

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan berdasarkan analisis *fraud triangle*. Teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1953) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang hadir setiap kejadian *fraud*. Tiga faktor tersebut yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Berdasarkan teori *fraud triangle*, peneliti mengembangkan variabel yang mampu digunakan untuk proksi ukuran *fraud triangle* tersebut dengan konsep SAS No.99. Kecurangan laporan keuangan pada penelitian ini diproksikan dengan manajemen laba.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing diBEI tahun 2010-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive judgment sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 28 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode linier berganda, sedang untuk menguji variabel moderating menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial stability*, Financial Distress, Likuiditas, Opini Auditor, dan Perubahan KAP tidak mampu dipakai untuk mendeteksi kemungkinan kecurangan laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel *nature of industry* dengan proksi perputaran persediaan, Keahlian Anggota komite audit dalam bidang keuangan dan akuntansi serta jumlah komite audit mampu digunakan sebagai pendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan. Variabel moderating Kepemilikan Manajerial mampu menjadi variabel moderator asli apabila diinteraksikan dengan perputaran persediaan (INVRT*OSHIP), Keahlian dibidang keuangan dan akuntansi anggota komite audit (ACEXP*OSHIP), Opini Auditor (AUDREPORT*OSHIP) dan Perubahan KAP (AUDCHANGE*OSHIP). Sedangkan variabel lain dalam interaksinya dengan kepemilikan manajerial hanya berpotensi sebagai variabel moderating (Homologizer)

Kata Kunci : *Fraud Triangle*, Kepemilikan Manajerial Kecurangan laporan keuangan,